



Media Massa : man :

Pemkot Sisir Penduduk Belum Terimunisasi

■ Balai Kota Ditetapkan Sebagai Kawasan Wajib Vaksin Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta secara resmi menetapkan Balai Kota sebagai kawasan wajib vaksin Covid-19, Kamis (2/9). Sehingga, seluruh warga masyarakat yang hendak mengakses pelayanan publik, dipastikan harus dalam kondisi terimunisasi.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, langkah tersebut, merupakan bentuk penguatan ketahanan warga dari ancaman Covid-19 yang masih mengintai. Oleh sebab itu, percepatan vaksinasi pun terus digalakkannya, melalui deretan program kawasan wajib vaksin.

"Kita berkomitmen, vaksinasi harus dilakukan lebih cepat. Sehingga, harapan kami, masyarakat yang ingin mengakses layanan di Balai Kota, bagi yang belum, terdorong untuk melakukan vaksinasi terlebih dahulu," ujarnya, kemarin.

Mengenai teknis pelaksanaannya, Heroe menyampaikan, semua pengunjung Balai Kota melewati proses skrining di pintu masuk. Kemudian, petugas bakal menanyakan apa keperluannya dan sudah ter vaksin atau belum. Jika belum, pengunjung akan di vaksin saat itu juga.

"Jadi, kalau yang belum vaksin, nanti diarahkan ke utara Masjid (Pangeran Diponegoro, Komplek Balai Kota), di sana sudah kita siapkan akses vaksinnya. Kita vaksin di sana dan kalau sudah, kita kasih tanda gelang," katanya.

"Sementara ini kita pakai mobile vaksin untuk memvaksin pengunjung. Tapi, kedepan kita akan menyediakan tempat khusus, ya, karena mobile vaksin akan kita operasikan, di putar ke titik-titik di wilayah," tambah Wawali.

Heroe pun meyakini, kebijakan ini tidak akan menyulitkan warga masyarakat dalam mengakses layanan publik di Balai Kota. Sebab, Pemkot sudah menyediakan vaksinasi langsung di lokasi, bagi pengunjung.

"Nggak (menyulitkan) lah. Menyulitkan itu kalau Pemkot menghalangi warga untuk mengakses layanan. Nah, ini kan tidak, malah membuat warga bisa segera mendapat akses vaksin, demi kebaikannya juga itu," katanya.

Lebih lanjut, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 tersebut berujar, ketersediaan dosis vaksin yang terbelang aman, membuat pihaknya leluasa, untuk mengimunisasi pengunjung Balai Kota yang belum ter vaksin.

"Kuotanya maksimal 100 per hari. Jadi, harus diseleksi dulu. Kalau memang mendesak dan betul-betul ada keperluan di Balai Kota, ya kita vaksin," paparnya.

Pemkot pun tengah melakukan penyisiran terhadap warga di tingkat RT dan RW untuk menelusuri penduduk yang belum ter vaksin. Heroe menyampaikan, pihaknya sudah meminta kepada seluruh RT dan RW untuk mendata seluruh warganya yang belum ter vaksin untuk dilaporkan ke Pemkot.

"Minggu-minggu ini teman-teman RT dan RW kita minta meng-upload ke sistem yang dimiliki Pemkot, agar kita tahu, sebenarnya berapa jumlah (warga) yang belum ter vaksin itu," tandas Heroe.

Memastikan

la meminta agar data pasti penduduk yang belum ter vaksin bisa terkumpul secepatnya. Sehingga, dalam waktu dekat, Pemkot bisa menggelar vaksinasi langsung di kampung yang banyak warganya belum ter vaksin.

"Begitu (vaksinasi) selesai, target kita 4 September, ya, langsung kita sasar RT dan RW itu," katanya.

Wawali mengakui, beberapa kecamatan dengan wilayah tergolong luas dan jumlah penduduk yang besar, cenderung masih minim capaian vaksinasinya. Bahkan, beberapa di antaranya masih sekitar 30-40 persen. "Misalnya di Umbulharjo, karena jumlah penduduk di wilayahnya paling besar. Tapi, rata-rata kecamatan yang kecil itu sudah di atas 50 persen," urainya.

(aka)

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditang
☐ Untuk Diketah
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Io. Trihastono, S.Sos. MM



GELANG PENANDA - Personel Satpol PP memberikan gelang penanda kepada pengunjung Balai Kota Yogyakarta yang sudah tervaksinasi Covid-19, Kamis (2/9). TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005